



Contents lists available at insancendikia.or.id

ARBITRASE

(Journal of Economics, Accounting, Management and Business)

ISSN : 3124-8985

Journal homepage: <https://ojs.insancendikia.or.id/index.php/Arbitrase>



Penerapan Akuntansi Sederhana sebagai Dasar Pengelolaan Keuangan pada UMKM Telur Asin di Kabupaten Brebes

Yusri Anis Faidah¹, Nurul Mahmudhah²

^{1,2}Universitas Harkat Negeri, Kota Tegal, Indonesia

Article Info

Keyword:

Simple Accounting, Financial Management, Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMEs), Salted Egg MSMEs

ABSTRACT

The Salted Egg Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in Brebes is one of the region's leading businesses with considerable economic potential. However, in practice, most MSME owners continue to face challenges in financial management, particularly due to the absence of structured and systematic financial recordkeeping. This study aims to examine the implementation of simple accounting as a foundation for business management in the Brebes Salted Egg MSMEs. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through a literature review, observations, and interviews with the owners of Salted Egg MSMEs in Brebes. The collected data were analyzed descriptively to provide an overview of financial management practices, the implementation of simple accounting, and the associated benefits and challenges. The findings indicate that most Salted Egg MSMEs in Brebes have not implemented simple accounting practices optimally, as reflected in limited financial records, the mixing of personal and business finances, and insufficient accounting knowledge. The implementation of simple accounting through the separation of personal and business finances, routine recording of income and expenses, and the preparation of simple income statements can assist MSME owners in controlling cash flow, evaluating business performance, and supporting business decision-making. Therefore, the implementation of simple accounting is an essential step toward improving financial management quality and ensuring the sustainability of Salted Egg MSMEs in Brebes.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Yusri Anis Faidah

Universitas Harkat Negeri, Kota Tegal, Indonesia

Email: yusrianis40@gmail.com

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia karena berperan dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta penguatan ekonomi daerah. UMKM memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara (Ningsih, 2022). Di Indonesia, UMKM dianggap sebagai salah satu pendorong utama dalam proses pemulihan ekonomi karena tersebar secara merata di seluruh wilayah (Dianita et al., 2024). Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan, khususnya di daerah pedesaan dan wilayah dengan keterbatasan lapangan kerja formal.

Di Kabupaten Brebes, UMKM telur asin merupakan salah satu usaha unggulan yang telah berkembang secara turun-temurun dan menjadi identitas daerah. Telur asin merupakan salah satu

makanan khas atau oleh-oleh bagi masyarakat dari luar daerah yang melintas maupun berkunjung ke Kabupaten Brebes. Perkembangan dan peningkatan penjualan telur asin belum dapat dibuktikan secara optimal karena tidak didukung oleh laporan keuangan. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pelaku usaha dalam memperoleh tambahan modal apabila sewaktu-waktu dibutuhkan (Lesmana, 2024).

UMKM Telur Asin Brebes memiliki potensi ekonomi yang besar karena permintaan pasar relatif stabil. Namun, dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Salah satu permasalahan utama yang sering dijumpai adalah lemahnya pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan masih mengandalkan pencatatan sederhana yang tidak konsisten, bahkan hanya berdasarkan ingatan. Saat ini, masih banyak usaha kecil yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara tertib sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah usaha yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau justru mengalami kerugian (Faidah & Mahmuhdah, 2022). Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui besarnya biaya produksi, pendapatan, serta laba atau rugi yang sebenarnya.

Sebagian besar pelaku UMKM telur asin masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Hal ini berdampak pada ketidakjelasan posisi keuangan usaha dan menyulitkan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan maupun pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengelolaan keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat diterapkan oleh pelaku UMKM, yaitu melalui penerapan akuntansi sederhana (Imawan et al., 2023).

Kurangnya penerapan akuntansi menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengetahui besarnya biaya produksi, keuntungan yang diperoleh, serta kondisi keuangan usaha secara keseluruhan. Akuntansi sederhana menjadi alternatif yang dapat diterapkan oleh UMKM Telur Asin Brebes karena mudah dipahami dan tidak memerlukan kemampuan akuntansi yang kompleks.

Penerapan akuntansi sederhana diharapkan mampu membantu UMKM Telur Asin Brebes dalam mencatat seluruh transaksi keuangan secara sistematis sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Penerapan sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara rutin dan tepat menjadi faktor penting dalam mengendalikan arus kas guna mencapai laba yang optimal. Selain itu, penerapan sistem tersebut juga dapat menjadi solusi bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di masa mendatang (Alkamalat et al., 2024). Dengan demikian, akuntansi sederhana tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar pengelolaan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menjadikan objek penelitian sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui teknik triangulasi, yang selanjutnya disajikan dan diuraikan secara sistematis (Sugiyono, 2020). Data diperoleh melalui studi literatur dari buku teks, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan akuntansi UMKM serta pengelolaan usaha. Selain itu, penulisan juga didukung oleh hasil observasi umum terhadap praktik pengelolaan keuangan UMKM telur asin Brebes. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai penerapan akuntansi sederhana dan manfaatnya bagi pengelolaan usaha.

Peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan Akuntansi sederhana pada UMKM Telur Asin Brebes. Peneliti melakukan pengamatan, observasi dan wawancara kepada pemilik dan karyawan UMKM. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui hasil pengamatan dan wawancara, yang dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang akurat dan valid (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data primer dilakukan melalui metode wawancara dengan pemilik UMKM sebagai narasumber.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber pendukung, yang dalam penelitian ini berasal dari catatan transaksi pembelian dan penjualan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi kepustakaan, penelitian lapangan, dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber referensi seperti literatur ilmiah, jurnal, buku, karya ilmiah, serta peraturan perundang-undangan yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian lapangan dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan data terkait pencatatan laporan keuangan tanpa menggunakan alat atau instrumen penelitian tertentu. Selain observasi, pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan pemilik usaha menggunakan metode tanya jawab mengenai laporan keuangan. Seluruh data yang diperoleh dari observasi dan wawancara selanjutnya dikumpulkan dan dicatat sebagai bahan dokumentasi penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum UMKM Telur Asin Brebes

UMKM Telur Asin Brebes umumnya berbasis usaha rumah tangga dengan skala produksi kecil hingga menengah. Proses produksi masih dilakukan secara tradisional dengan mengandalkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun. Bahan baku utama berupa telur itik diperoleh dari peternak lokal, sehingga biaya produksi sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku dan ketersediaan telur.

Dalam menjalankan usahanya, UMKM Telur Asin Brebes sebagian besar masih dikelola secara sederhana dengan melibatkan anggota keluarga sebagai tenaga kerja utama. Sistem manajemen usaha, khususnya dalam pengelolaan keuangan, umumnya belum dilakukan secara terstruktur dan masih bercampur dengan keuangan pribadi pemilik usaha. Pemasaran produk dilakukan melalui penjualan langsung di pasar tradisional, toko oleh-oleh, serta melalui pesanan dari pelanggan tetap, meskipun sebagian pelaku usaha mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi.

Selain itu, keterbatasan modal, rendahnya pemahaman terhadap pencatatan keuangan, serta minimnya pemanfaatan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM Telur Asin Brebes dalam mengembangkan usahanya. Kondisi tersebut berdampak pada sulitnya pelaku usaha dalam mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh serta dalam merencanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan manajerial, khususnya dalam penerapan akuntansi sederhana, agar UMKM Telur Asin Brebes dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Kondisi Pengelolaan Keuangan UMKM Telur Asin Brebes

Sebagian besar UMKM Telur Asin Brebes belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur. Pencatatan keuangan umumnya terbatas pada pencatatan penjualan harian, sementara biaya produksi, biaya operasional, dan biaya tenaga kerja sering kali tidak dicatat secara rinci. Selain itu, masih banyak pelaku usaha yang mencampuradukkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga menyulitkan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya.

Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM Telur Asin Brebes kesulitan dalam menghitung laba atau rugi usaha secara akurat, karena tidak seluruh komponen biaya tercatat dengan baik. Akibatnya, keputusan usaha sering kali didasarkan pada perkiraan semata tanpa didukung oleh data keuangan yang memadai. Selain itu, tidak adanya pencatatan keuangan yang lengkap juga menyulitkan pelaku usaha dalam mengontrol arus kas, sehingga berpotensi menimbulkan masalah likuiditas.

Keterbatasan pengetahuan akuntansi dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan menjadi faktor utama yang menyebabkan kondisi tersebut. Sebagian pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan keuangan hanya diperlukan untuk usaha berskala besar, sehingga penerapan akuntansi sederhana belum menjadi prioritas. Padahal, dengan pencatatan keuangan yang sistematis, pelaku UMKM dapat lebih mudah memantau perkembangan usaha, mengevaluasi kinerja keuangan, serta merencanakan pengembangan usaha secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Penerapan Akuntansi Sederhana pada UMKM Telor Asin Brebes

Penerapan akuntansi sederhana pada UMKM Telor Asin dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, serta pencatatan persediaan bahan baku dan produk jadi. Dengan pencatatan tersebut, pelaku UMKM dapat menyusun laporan laba rugi sederhana untuk mengetahui kinerja usaha dalam periode tertentu. Akuntansi sederhana ini dapat dilakukan secara manual menggunakan buku tulis maupun dengan bantuan aplikasi pencatatan keuangan sederhana.

Penerapan akuntansi sederhana dapat membantu pelaku UMKM Telor Asin dalam mengelola arus kas usaha secara lebih teratur, sehingga setiap pemasukan dan pengeluaran dapat dipantau dengan jelas. Dengan adanya pencatatan keuangan yang sistematis, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya, termasuk besarnya laba atau kerugian yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Informasi ini sangat penting sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha serta merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang.

Selain itu, pencatatan akuntansi sederhana juga berperan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan biaya produksi, karena pelaku UMKM dapat mengidentifikasi pos biaya yang paling besar dan berpotensi untuk ditekan. Pencatatan persediaan bahan baku dan produk jadi memungkinkan pelaku usaha mengontrol jumlah stok, mengurangi risiko kerusakan atau pemborosan, serta memastikan kelancaran proses produksi. Tidak hanya itu, laporan keuangan sederhana yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan, seperti penentuan harga jual, perencanaan modal kerja, dan strategi pemasaran.

Dengan penerapan akuntansi sederhana yang konsisten, UMKM Telor Asin juga memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan, karena adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penerapan akuntansi sederhana menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan usaha serta keberlanjutan UMKM Telor Asin dalam jangka panjang.

Akuntansi Sederhana sebagai Dasar Pengelolaan Usaha

Akuntansi sederhana berperan sebagai dasar pengelolaan usaha karena menyediakan informasi keuangan yang diperlukan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan usaha. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang sesuai, mengendalikan biaya produksi, serta mengevaluasi keuntungan usaha. Dengan demikian, akuntansi sederhana membantu UMKM telor asin Brebes dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha.

Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Sederhana pada UMKM Telor Asin Brebes

Meskipun penerapan akuntansi sederhana memiliki banyak manfaat, UMKM Telor Asin Brebes masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mengenai akuntansi. Sebagian pelaku UMKM menganggap pencatatan keuangan sebagai kegiatan yang rumit dan tidak terlalu penting, sehingga kurang memiliki motivasi untuk menerapkannya secara konsisten. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi tantangan dalam penerapan akuntansi sederhana. UMKM telor asin Brebes umumnya dikelola secara keluarga, sehingga pelaku usaha harus merangkap berbagai peran, mulai dari produksi, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan. Kondisi ini menyebabkan pencatatan keuangan sering terabaikan karena dianggap bukan prioritas utama.

Tantangan lainnya adalah kebiasaan mencampuradukkan keuangan pribadi dan keuangan usaha yang telah berlangsung lama. Kebiasaan ini menyulitkan pelaku UMKM untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan yang lebih tertib dan terpisah. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pendampingan akuntansi juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan akuntansi sederhana secara optimal. Namun demikian, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi melalui peningkatan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya akuntansi sederhana, serta dukungan dari pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan lembaga terkait dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan penyediaan alat bantu pencatatan keuangan yang mudah digunakan.

Referensi

- Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2024). Implementation of simple financial recording in Elf's Cake UMKM. [Nama Jurnal], 2(7).
- Anggraeni, B. D. (2021). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 247–258.
- Aribawa, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 25(1), 1–13.
- Dianita, M., Tresnawati, R., Hadian, N., Prayitno, Y. H., & Rachman, Y. T. (2024). Analysis of the application of simple accounting in micro food and beverages businesses. [Nama Jurnal], 12(November), 133–140.
- Faidah, Y. A., & Mahmuhdah, N. (2022). Implementation of financial recording in small and medium enterprises (Case study on "HTM JAYA" salted eggs in Brebes Regency). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1032>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imawan, A., Mas'adah, N., Safitri, M., & Fadhil, F. A. (2023). Analysis of accounting implementation based on SAK EMKM at Dwi Laundry MSME. [Nama Jurnal], 3(2), 247–261.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah tahun 2023. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Lesmana, H. (2024). Penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Telur Asin Mujijaya. [Nama Jurnal], 1(2), 105–112.
- Ningsih, D. A. (2022). Implementation of accounting in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in East Medan. [Nama Jurnal].
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.